

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

19 April 2021
No. 16 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

PERTAMINA PRIDE, INDONESIA PRIDE

Pertamina melalui PT Pertamina International Shipping menambah armada distribusi energi dengan meluncurkan *Very Large Crude Carrier (VLCC)* Pertamina Pride. Kehadiran kapal tanker ini dipercaya dapat memperkuat *positioning* Pertamina International Shipping sebagai *integrated marine logistic company* dan *global player* kebanggaan Indonesia.

Berita terkait di halaman 2



Quotes of The Week

Globalization is the process by which markets integrate worldwide.

Michael Spence

2

MENTERI BUMN:
PERTAMINA HARUS JADI
GLOBAL PLAYER

13

TIGA ANAK USAHA
PERTAMINA
RAIH ANUGERAH BUMN 2021

UTAMA

Menteri BUMN: Pertamina Harus Jadi *Global Player*

LAMPUNG - Setelah berlayar sejak 9 Februari 2021 dari JMU Ariake Shipyard, Jepang, Kapal *Very Large Crude Carrier* (VLCC) PERTAMINA PRIDE milik PT Pertamina International Shipping (PIS) tiba di Indonesia dan siap menunjang penyaluran pasokan energi nasional.

Kesiapan tersebut ditandai dengan peresmian oleh Menteri BUMN, Erick Thohir di atas kapal yang sedang bersandar di Teluk Semangka, Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Lampung pada Kamis (15/4). Turut mendampingi Menteri, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, Direktur Utama PIS, Erry Widiastono dan Komisaris Utama PIS, A. Junaedy Ganie.

Menteri BUMN Erick Thohir mengapresiasi upaya Pertamina dalam melakukan transformasi dan menghadirkan *value creation*, sehingga dapat menjadi perusahaan global.

Menurut Erick, pemerintah mendukung penuh langkah Pertamina Internasional

Shipping menjadi *integrated logistic and marine solution company* dan *global player*.

"Pertamina harus kembali ke masa kejayaannya di tahun 70-an, menjadi *global player* dan siap bersaing yang didasari oleh *Good Corporate Governance*," ucap Erick.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengatakan investasi yang dilakukan dengan menghadirkan 2 kapal yakni Pertamina Pride dan Pertamina Prime ini sejalan dengan arahan pemegang saham untuk *go global*.

"Kedua kapal ini akan melayani pasar luar negeri dan mengangkut *crude* dari Aramco ke Indonesia. Dengan kapal sendiri kita memiliki fleksibilitas yang lebih karena Pertamina memiliki cadangan di luar negeri dan produksi 110 ribu barel per hari," ujar Nicke.

Selain itu, lanjut Nicke, PIS akan bertransformasi menjadi *integrated marine logistic*, karena bukan hanya mempunyai

kapal, tapi juga sarana tambahan dan *storage* yang ada di pelabuhan.

"Dengan demikian, *value chain* yang akan dikelola PIS juga akan semakin besar," imbuhnya.

Direktur Utama PIS, Erry Widiastono menjelaskan sebagai perusahaan *shipping* yang berorientasi pada konsumen, PIS terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan energi dengan terus melahirkan berbagai terobosan. Salah satunya adalah menghadirkan kapal tanker raksasa, VLCC PERTAMINA PRIDE yang berkapasitas 2 juta barel dan dibangun di Galangan Japan Marine United (JMU) sejak tahun 2018.

"VLCC PERTAMINA PRIDE ini bertujuan untuk mempermudah alur distribusi energi dan mengamankan pasokan kebutuhan *captive crude* ke *refinery*/kilang Pertamina secara FOB Ras Tanura - Cilacap dengan lebih efisien, sehingga siap menjadi urat nadi distribusi energi untuk negeri," tutup Erry. •PTM

VLCC PERTAMINA PRIDE

Siap Berlayar Salurkan Pasokan Energi Nasional

"Pembangunan 2 unit kapal tipe VLCC bertujuan untuk mengamankan pasokan kebutuhan minyak mentah ke kilang Pertamina dan menjangkau pasar angkutan internasional"

Nicke Widyawati



SOROT

Pertamina Dorong Daya Saing dalam Hannover Messe 2021

JAKARTA - Presiden Joko Widodo bersama Kanselir Jerman Angela Merkel secara virtual meresmikan bersama pembukaan Hannover Messe 2021 Digital Edition, Senin (12/4).

Hannover Messe merupakan salah satu pameran terbesar dunia untuk teknologi industri yang telah berjalan selama lebih dari 72 tahun. Pameran tersebut berlangsung pada 12 hingga 16 April 2021, di Hannover, Jerman.

“Sebuah kehormatan bagi Indonesia menjadi negara mitra pada Hannover Messe 2021 untuk kedua kalinya setelah 26 tahun yang lalu. Di masa pandemi, transformasi teknologi khususnya teknologi digital semakin penting. Transformasi teknologi yang menciptakan momentum, bukan saja membawa dunia keluar dari pandemi, namun sekaligus melakukan lompatan besar ke depan,” ujar Presiden Joko Widodo dari Istana Negara, Jakarta.

Menurut Presiden, pandemi juga menjadi momentum untuk melakukan pembangunan hijau. Untuk itu, beberapa terobosan sudah dilakukan di Indonesia, di antaranya pengembangan *biodiesel* atau *green diesel* dari minyak sawit dan pemasangan solar panel. Berbagai proyek ini juga akan membuat lapangan pekerjaan baru sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca.

Adapun tema utama yang diangkat Hannover Messe 2021 Digital Edition ialah “Industrial Transformation” dan Indonesia melengkapinya dengan subtema “Making Indonesia 4.0”.

Pameran fokus kepada berbagai isu terkini mengenai teknologi dan industri manufaktur. Indonesia menghadirkan sekitar 156 eksibitor diantaranya dari perusahaan industri skala besar, industri kecil dan menengah, rintisan, kawasan industri, asosiasi industri, BUMN, serta kementerian dan lembaga.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, sebagai salah satu peserta dalam ajang Hannover Messe 2021, Pertamina memastikan langkahnya untuk mendukung pembangunan hijau dan berkelanjutan yang dijabarkan dalam 8 inisiatif *energy transition*.

“Kami sangat bersungguh-sungguh untuk menjalankan transisi energi yang menjadi tujuan bersama untuk mengurangi pemanasan global dan mencapai keberlanjutan energi,” ucap Nicke.

Menurut Nicke, pemerintah telah menetapkan target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050. Untuk itu, Pertamina sebagai BUMN energy memperluas keterlibatannya dalam industri energi Indonesia dengan terus meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan bauran energi.

Untuk mewujudkan target tersebut, Pertamina melakukan konversi kilang untuk memproduksi *green fuel* seperti *green diesel*, *green avtur* dan *green gasoline*, melanjutkan pengembangan *bio-energy* seperti *biomassa* dan bioetanol. Pertamina juga terus mengoptimalkan potensi dan meningkatkan kapasitas terpasang panas bumi, serta utilisasi green hidrogen.

Berkolaborasi dengan beberapa BUMN lainnya, Pertamina turut mengambil peran



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menyampaikan visi dan misi kerjasama dengan Negara Jerman pada acara Hannovermesse 2021 Digital Edition yang diselenggarakan secara daring pada Senin (12/4).



Kanselir Jerman Angela Merkel saat menjadi speaker perwakilan dari penyelenggara pada acara Hannovermesse 2021 Digital Edition yang diselenggarakan secara daring pada Senin (12/4).

strategis dalam integrasi ekosistem EV Battery dan *Energy Storage* di Indonesia.

“Kami juga memperkuat gasifikasi terintegrasi untuk melayani pelanggan di sektor transportasi, rumah tangga, dan industri dalam rangka mengurangi emisi,” lanjut Nicke.

Lalu, di bidang pembangkit listrik, lanjut Nicke Pertamina juga terus meningkatkan pemanfaatan energi baru terbarukan melalui solar power plant di berbagai area operasi Pertamina dan juga biogas *power plant* di Sei Mangkei. Upaya mengurangi jejak karbon juga dilakukan dengan menerapkan *Carbon Capture, Utilization and Storage* dalam rangka peningkatan produksi di beberapa lapangan migas.

Nicke meyakinkan bahwa Pertamina akan terus melanjutkan transformasi, dengan memanfaatkan kapabilitas, portofolio, memperluas kemitraan, dan memperkuat kemampuan keuangan perusahaan.

“Lebih penting lagi, kami akan terus bekerja secara harmonis dengan masyarakat melalui penerapan inisiatif ESG (*Environment, Social & Governance*) di seluruh aspek operasional dan bisnis Pertamina serta mendorong peningkatan dari aspek kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi secara inklusivitas

sebagaimana semangat *Energizing Sustainable Future*,” tutur Nicke.

Hal senada disampaikan Direktur Keuangan Pertamina sekaligus salah satu Ketua Tim Implementasi ESG, Emma Sri Martini. Ia menegaskan implementasi aspek ESG dalam strategi perusahaan akan mendorong meningkatnya daya saing perusahaan baik di dalam negeri maupun di kancah global.

“Implementasi ESG di seluruh lini bisnis akan mendorong keseimbangan dan kelestarian alam, berkontribusi untuk penyediaan akses energi dan pemberdayaan masyarakat serta sekaligus melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik. Penerapan ESG juga akan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan serta berdampak positif bagi perusahaan, masyarakat di dalam negeri dan dunia,” ujar Emma.

“Dengan dukungan stakeholder, Pertamina akan terus mengimplementasikan ESG untuk mendorong Pertamina tampil sebagai perusahaan migas kelas dunia yang memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk rakyat Indonesia,” ucap Emma.

Pertamina berharap keikutsertaannya dapat memperluas jejaring dan pasar ekspor global serta menarik potensi investasi ke Indonesia. ◆

OPTIMALISASI PELUANG DAN KOMPETENSI DI MASA PANDEMI

Pengantar redaksi :

Pertamina Corporate University (PCU) terus berbenah diri, guna mencapai misi menjadi lembaga pembelajaran dan pengelolaan aset pengetahuan yang profesional guna mendukung pencapaian visi misi perusahaan. Sejumlah upaya dilakukan dalam mewujudkan hal tersebut. Berikut penuturan **Vice President Pertamina Corporate University (PCU), Robby Rafid**.

Bisa dijelaskan terkait ruang lingkup Pertamina Corporate University (PCU).

Visi Pertamina Corporate University (PCU) adalah kami ingin menjadi sebuah lembaga pembelajaran dan pengelolaan aset pengetahuan, yang profesional dan berstandarisasi di bidang industri energi, untuk mendukung pencapaian visi dan misi Pertamina.

Oleh karena itu kami mencanangkan beberapa hal yang harus kami capai. *Pertama*, kami ingin menyelenggarakan program pembelajaran yang berkualitas tinggi, dengan meng-adopt teknologi terkini berbasis pada pembelajaran cerdas, dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan di bidang kepemimpinan, managerial, teknis, HSE dan maritim.

Kedua, kami perlu menjalin kemitraan dengan lembaga pembelajaran, baik lembaga nasional maupun internasional. Dalam rangka bagaimana kami mendesain kurikulum, pengembangan teknologi, dan men-*deliver* proses-proses pembelajaran.

Ketiga, PCU ingin mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, inovatif, profesional dan kompeten di industri energi, yang berlandaskan kepada nilai-nilai AKHLAK yang kini sudah di implementasikan di perusahaan.

Serta mencetak dan melestarikan aset perusahaan, melalui sistem manajemen pengetahuan yang terintegrasi. Mengembangkan pola pikir bertumbuh dan mempromosikan pengetahuan dan keterampilan melalui ketangkasan belajar dan budaya belajar yang berkesinambungan bagi para perwira Pertamina.

Seperti diketahui pandemi COVID-19 masih terjadi di Indonesia. Sejauh mana dampak pandemi ini bagi PCU sendiri?

Tidak bisa dipungkiri, pandemi COVID-19 berdampak pada seluruh sektor. PCU pun terdampak cukup signifikan terutama bagaimana dalam *deliver* program-program learning kepada para Perwira,

Ada program-program yang memang harus dilakukan secara *offline* karena membutuhkan simulasi dan praktik seperti uji sertifikasi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), beberapa program tersebut harus mendapat *approval* OPITO dan program kepelautan yang di *approve* oleh Perhubungan Laut.

Dari sisi penganggaran PCU dikenakan ketentuan pemotongan oleh Perusahaan sebesar 60%, hal ini mengharuskan secepatnya dilakukannya perubahan strategi PCU dalam segala aspek khususnya dalam perencanaan dan metode agar misi dan target pembelajaran tetap dapat diwujudkan.

HSE TC dan MTC yang selama ini menjadi salah satu sumber *income* untuk Perusahaan dengan menerima peserta dari eksternal saat *pandemic* ini kepesertaan dari eksternal tersebut stop, dikarenakan pihak eksternal tersebut mengalami dampak juga dari sisi kemampuan pembiayaan di satu sisi dan di sisi lainnya

ke halaman 5 >



Robby Rafid

Vice President Pertamina
Corporate University
(PCU)

**MANAGEMENT INSIGHT:
OPTIMALISASI PELUANG DAN KOMPETENSI DI MASA PANDEMI**

< dari halaman 4

HSE TC dan MTC dalam proses melakukan perubahan strategi dalam pelaksanaan program-programnya, yang mana selama ini banyak program HSE TC dan MTC berupa praktek dan simulasi.

Adakah inovasi atau strategi yang dilakukan PCU dalam menghadapi pandemi ini? Beranjak dari dampak yang dirasakan di PCU, maka kami secepatnya melakukan perubahan strategi dan berfokus pada inovasi agar program-program learning yang sudah direncanakan, tetap dapat kami *deliver* kepada para Perwira.

Inovasi pertama yang kami lakukan adalah penyesuaian modul dan *delivery* program yang semula *offline* menjadi *online*. Sampai dengan saat ini, setelah hampir satu tahun, *online training* ini telah menjadi *new habit* bagi kita semua, sebagai salah satu *tool* untuk meningkatkan kompetensi para Perwira.

Inovasi selanjutnya adalah program Sertifikasi, PCU berupaya untuk dapat melaksanakan sertifikasi ini secara *online*, namun tidak semua sertifikasi dapat dilaksanakan secara *online* tanpa *approval* lembaga yang memberikan akreditasi. Sehingga kami harus mengupayakan pada kesempatan pertama agar penyesuaian modul atau *delivery* program sertifikasi dengan menggunakan metode *online* mendapatkan *approval* lembaga terkait.

Seperti uji kompetensi yang ada di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pertamina. Untuk bisa melakukan uji kompetensi secara *online*, harus diajukan *approval* kepada Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dari 40 skema uji kompetensi saat ini baru sebahagian yang mendapat *approval* untuk dilakukan secara *online*.

Namun demikian, PCU tetap melakukan program pembelajaran terhadap para perwira namun tidak sampai pada tahap uji kompetensi. Demikian juga dengan program yang ada di Maritim Training Center, penyesuaian modul dan metode *delivery* harus di *approve* lebih dahulu oleh Perhubungan Laut (Hubla), Kementerian Perhubungan.

Selain hal diatas, strategi lain yang dilakukan PCU adalah menambah program pembelajaran melalui webinar yang mudah di akses oleh seluruh Perwira, yaitu contoh POLS (Pertamina Online Learning and Sharing), KOMET (Knowledge Management Pertamina), kedua program ini dilakukan secara *daily* pagi dan siang dengan pembicara dari internal maupun dari eksternal. Melalui program ini kami ingin mendorong para Perwira untuk berbagi pengetahuan dan belajar untuk bisa menyampaikan hasil pembelajaran dan menularkan pengetahuannya kepada Perwira lain. Semua rekaman materi POLS secara bertahap dan prioritas, diantaranya Business English, Tips TOEIC kami compile dan ditempatkan di aplikasi *mobile learning* TRACO dan Elearning sehingga dapat dengan mudah di akses para Perwira.

Leader Forum sebagai salah satu program eksklusif yang sebelum pandemic rutin setiap bulan dilaksanakan, tetap kami laksanakan secara online dengan pembicara dari eksternal membahas topik-topik sesuai perkembangan bisnis terkini.

Inovasi lain yaitu dalam upaya untuk merespon tuntutan *learning technology* dan mencoba untuk memahami Perwira milenial dan gen Z serta dalam upaya untuk mendorong *agile learning* kami mengoptimalkan pemanfaatan *platform learning* seperti Elearning dan Traco sebagai *tools learning* yang menjadi *new habit* bagi Perwira. Kami saat ini terus *develop* video-video *learning* dengan konten sesuai kebutuhan Pertamina dengan menyesuaikan metode *micro learning* dan *interactive learning* seperti *podcast* dan pada tahun 2021 kami akan mengembangkan *delivery learning* dengan menggunakan metode *gamification* dengan video-video yang interaktif, sehingga mengikuti proses pembelajaran akan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi para Perwira.

Bagaimana upaya PCU dalam mendukung kegiatan bisnis operasi Pertamina kedepannya?

PCU mendukung pencapaian bisnis perusahaan dengan menyusun modul program pembelajaran beranjak dari *business need* dan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan dalam upaya untuk mewujudkan *business need* tersebut baik untuk bisnis saat ini dan pengembangan bisnis kedepan. Learning fokus yang disusun mengacu pada *learning priority catalog*, yang sebelumnya sudah dilakukan pembahasan bersama para SME serta dibahas bersama Pimpinan Tertinggi Fungsi ataupun Direksi *Subholding*.

Sehingga apa yang menjadi *learning priority* di tahun 2021 ini sudah sejalan dengan apa yang menjadi strategi bisnis di masing-masing fungsi ataupun di unit bisnis Pertamina.

Selain itu, untuk mendukung bisnis perusahaan asset pengetahuan Perusahaan yang dihasilkan dari inovasi-inovasi yang dilakukan oleh Perwira Pertamina dikelola melalui portal KOMET, dengan berbagai fitur yang dapat di akses oleh para Perwira, baik itu untuk mengakses asset pengetahuan yang tersimpan di repository ataupun berdiskusi dengan para SME melalui *future ask to the expert*. Dan kami juga mengelola forum COP (*Community of Practice*) yang berisikan para *expert* untuk mendiskusikan solusi suatu permasalahan dalam operasional Perusahaan.

Selain pengelolaan asset pengetahuan, PCU juga mengelola kekayaan intelektual perusahaan, dengan melakukan pendaftaran hak cipta ke Dirjen Hak Kekayaan Intelektual agar paten-paten dapat dilindungi dan dimanfaatkan di seluruh Pertamina Group.

Apa harapan Bapak terhadap PCU kedepannya? Untuk mengetahui posisi dari PCU diantara Corporate University lain di luar Pertamina, kami akan melakukan *implementing international certification*. Kami akan melakukan beberapa hal seperti *optimize* kembali *knowledge management* yang sudah ada di Pertamina. Dengan harapan *knowledge* Pertamina atau portal KOMET yang saat ini ada, bisa menjadi seperti google-nya bagi perwira Pertamina.

Sehingga para perwira Pertamina dapat dengan mudah mengakses pengetahuan yang sudah ada di portal KOMET. Kami akan melakukan upaya-upaya agar portal yang sudah ada ini menjadi lebih *user friendly* bagi para perwira di Pertamina. Kemudian kami juga akan mengkolaborasi aset pengetahuan yang sudah ada kedalam modul-modul *learning* yang ada di Pertamina.

Harapan kedepan, kami dapat mengintegrasikan seluruh *platform learning* yang ada saat ini seperti Elearning, *mobile learning* TRACO hasil kerjasama PCU dengan PT Pertamina Training and Consulting (PTC) dan kami juga saat ini sudah punya program aplikasi lain yakni *Smart* yang digunakan untuk pengukuran *learning hours*. Kedepannya kami berharap semua program ini dapat kami satukan menjadi satu *platform* yang terintegrasi, termasuk didalamnya *platform* KOMET sendiri. Melalui penguatan *knowledge management*, kami berharap PCU bisa menjadi *total solution* bagi para perwira Pertamina.

Kami juga *develop* program-program akademi untuk seluruh *skill grup* berkolaborasi dengan HC BP Holding, HC Subholding dan SME sesuai dengan *business* yang ada di Pertamina, dengan modul-modul yang ada kami harapkan dapat menjawab kebutuhan pengembangan *capabilities* dan kompetensi para Perwira.

Melalui seluruh upaya inovasi kami tersebut kami ingin mewujudkan PCU sebagai fungsi yang berperan secara strategis dalam mewujudkan Pertamina Global Talent dan menjadi *future leader* di Pertamina. ●STK

Editorial**Pertamina
Pride yang
Membanggakan**

Pertamina kembali menunjukkan keseriusannya mencapai aspirasi untuk menjadi *global energy champion*. Komitmen tersebut dibuktikan dengan menambah armada tanker milik bernama Pertamina Pride yang nantinya dikelola oleh PT Pertamina Shipping International.

Kehadiran kapal tanker jenis Very Large Crude Carrier ini merupakan bagian dari strategi jang panjang Pertamina, khususnya untuk mewujudkan strategi *profitable downstream*. Mengapa demikian? Karena dengan adanya Pertamina Pride, BUMN ini dapat meningkatkan efisiensi biaya pengangkutan minyak mentah yang akan diolah perusahaan. Efisiensi biaya transportasi menjadi salah satu kunci bagi Pertamina dalam persaingan global di bisnis migas.

Tak dapat dipungkiri, dalam mendistribusikan energi ke seluruh pelosok Nusantara, Pertamina tidak hanya membutuhkan armada kapal yang efisien, efektif, dan memiliki tingkat keselamatan yang tinggi, tetapi juga membutuhkan kapal yang *environmentally friendly*. Karena itulah, Pertamina serius mengembangkan bisnis perkapalan ini agar dapat menunjukkan *positioning* Pertamina sebagai salah satu pelaku bisnis transportasi laut berkualitas.

Pemerintah melalui Kementerian BUMN pun berharap, dengan adanya VLCC ini, kemampuan Pertamina untuk mengamankan *supply chain* yang lebih efisien. Upaya ini menjadi salah satu kunci kompetitif Pertamina. Seperti diketahui, salah satu syarat menjadi *world class energy company*, adalah memiliki *supply chain* yang sangat efisien termasuk *VAT of Shipping*.

Bahkan tanker berkapasitas 2 juta barel ini juga diharapkan dapat menjadi *revenue generator* dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan menangkap peluang bisnis angkutan internasional. Selain untuk menjawab tantangan bisnis Pertamina yang semakin kompetitif. Manfaat kepemilikan VLCC ini juga akan dirasakan oleh negara dan masyarakat Indonesia, yaitu semakin meningkatnya keandalan suplai dan kelancaran distribusi energi nasional dengan mengamankan pasokan kebutuhan minyak mentah apapun kondisinya.

Sejauh ini, Pertamina telah menjadi salah satu katalisator bagi peningkatan kapabilitas industri maritim Indonesia, baik untuk kegiatan manufakturnya, pemeliharaan, maupun peningkatan kapabilitas industri perkapalan.

Selamat datang di Indonesia Pertamina Pride. Selamat berlayar. ●

SOROT

2021, Pertamina Siapkan Capex Lebih dari US\$10 Miliar

JAKARTA - Sepanjang 2020, Pertamina telah melakukan berbagai upaya menghadapi tantangan dampak pandemi yang mempengaruhi penurunan permintaan BBM, harga minyak dunia serta nilai tukar rupiah. Melalui implementasi transformasi, efisiensi, dan akuntabilitas secara konsisten, Pertamina berusaha adaptif sehingga dapat menjaga kelancaran operasional, termasuk menjalankan penugasan Pemerintah, serta mempertahankan kinerja keuangan yang positif pada akhir tahun.

"Banyak sekali yang sudah dijalankan dan akan terus dilanjutkan Pertamina untuk beradaptasi dengan kondisi terkini. Dengan fundamental yang baik, memasuki 2021 Pertamina langsung mengakselerasi kinerja operasional untuk mencapai target pertumbuhan tinggi, lebih dari 20 persen," ujar

Senior Vice

President Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Agus Suprijanto.

Untuk mewujudkan target tersebut, Pertamina menetapkan anggaran belanja modal perusahaan (*Capital Expenditure/ Capex*) mencapai US\$10,7 miliar pada 2021 atau dua kali lipat dari prognosa realisasi Capex tahun lalu yang senilai US\$4,7 miliar.

Agus menjelaskan, dari total US\$10,7 miliar, 46 persen bagian tersebut akan didedikasikan untuk kegiatan hulu migas sebagai upaya memastikan peningkatan produksi serta cadangan migas sehingga dapat berdampak pada penurunan impor minyak mentah nasional. Sebanyak 36 persen lainnya akan dialokasikan untuk melanjutkan pengembangan kilang dan petrokimia, sedangkan 18 persen akan diserap untuk kegiatan bisnis lainnya, termasuk melanjutkan pengembangan energi baru dan terbarukan.

"Anggaran tersebut menunjukkan optimisme Pertamina yang tinggi untuk tetap tumbuh dan bangkit di tengah pandemi COVID-19 dengan melanjutkan proyek atau pengembangan bisnis yang telah jalan sejak tahun sebelumnya. Pada saat bersamaan, Pertamina menciptakan program inisiatif baru," ujar Agus.

Menurut Agus, dengan Capex tersebut dipastikan rencana kerja operasional pada tahun ini pun dapat berjalan dengan baik, di antaranya untuk mencapai target produksi migas dari lapangan Pertamina di dalam maupun luar negeri. Di samping itu, penambahan cadangan migas pun ditargetkan mencapai 696 MMBOE atau hampir empat kali lipat dari target penambahan cadangan tahun lalu.

Seperti diketahui, dalam rangka mencari cadangan migas potensial, tahun lalu Pertamina menyelesaikan *marine survey* seismik 2D lebih dari 31 ribu km yang merupakan survei seismik terpanjang se-Asia Australia dalam 10 tahun terakhir.

"Kami terus melanjutkan kegiatan survei seismik yang agresif untuk mendapatkan potensi tambahan cadangan migas baru sehingga dapat

meningkatkan rasio cadangan migas terhadap produksi (*Reserve to Production Ratio*)," ungkap Agus.

Dalam rangka pemenuhan energi nasional, Pertamina terus menggenjot kegiatan pengolahan, terutama produksi BBM yang lebih berkualitas dan lebih ramah lingkungan. Kilang langit biru yang telah beroperasi lebih dari satu tahun telah terbukti dapat meningkatkan produksi BBM jenis Pertamax sehingga menurunkan impor mencapai US\$700 juta per tahun. Karenanya Pertamina konsisten meneruskan pembangunan kilang melalui proyek RDMP dan GRR, serta pararel menyelesaikan pembangunan *green refinery* dan industri petrokimia di beberapa kilang.

"Di sektor hilir, Pertamina menargetkan volume penjualan BBM naik 12% dari tahun lalu. Disamping fokus pada penugasan BBM 1 Harga di 76 titik daerah 3T, keberadaan Pertashop di 10.000 lokasi dan Outlet LPG di 66.691 desa/kelurahan juga akan dipastikan terealisasi di tahun ini. Semua dalam rangka memastikan energi tersalurkan sampai ke pelosok negeri," tegas Agus.

Sedangkan untuk distribusi gas ditargetkan mencapai 392 ribu BBTU dan transmisi gas sebesar 502 BSCF melalui pembangunan jaringan pipa gas, termasuk infrastruktur jargas 500 ribu sambungan rumah tangga.

Untuk pengembangan clean energy menuju transisi energi masa depan, pada tahun 2021 Pertamina menargetkan produksi listrik sebesar 4.5 ribu GWh melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg). Pertamina juga melanjutkan peran dalam ekosistem baterai *Electric Vehicle* serta pengembangan DME.

"Meskipun pada 2021 masih terdapat tantangan berat dari dampak pandemi, namun dengan Capex tersebut, selain memastikan proyek strategis nasional selesai tepat waktu, Pertamina juga dapat mendukung penggunaan TKDN, penyerapan tenaga kerja dan sektor lainnya yang pada akhirnya turut menggerakkan roda perekonomian di Indonesia," pungkas Agus. ●PTM



SOROT

Pertamina Lanjutkan Proses Penggantian untuk Warga Balongan

INDRAMAYU - Pertamina terus realisasikan komitmen untuk bertanggung jawab atas insiden yang terjadi di area T301 Kilang Balongan. Komitmen Pertamina diberikan dalam bentuk penggantian kerusakan rumah, properti, fasum fasos serta pengobatan warga terdampak.

Saat ini proses verifikasi kerusakan rumah warga telah selesai dilaksanakan. Sebanyak 3.074 unit rumah telah dilakukan pencatatan dan pengukuran kerusakannya oleh tim gabungan bentukan Pemda Indramayu.

Tim internal Pertamina telah melakukan verifikasi kerusakan fasum dan fasos. "Pertamina telah memberikan uang ganti untuk perbaikan fasum fasos sebanyak 61 unit kepada perwakilan pengelola. Dan saat ini tengah dilakukan perbaikan secara swakelola," tutur Ifki Sukarya, Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical, PT Kilang Pertamina Internasional.

Untuk warga yang terluka, Pertamina sejak awal berkomitmen untuk memberikan perawatan terbaik hingga sembuh. "Saat ini empat korban luka bakar yang sebelumnya dirawat di RS Pertamina Balongan telah



Pertamina telah memberikan uang ganti untuk perbaikan fasum fasos sebanyak 61 unit kepada perwakilan pengelola. Dan saat ini tengah dilakukan perbaikan secara swakelola.

kembali ke rumah dan melanjutkan pengobatan dengan rawat jalan," tambah Ifki.

Selain itu, masih ada 5 korban luka bakar yang sedang menjalani perawatan intensif di Burn Unit RSPP dan dalam kondisi yang membaik. Pertamina juga memberikan perhatian dan bantuan kepada

keluarga pasien yang mendampingi saat perawatan di Jakarta, berupa pemenuhan kebutuhan konsumsi dan transportasi.

"Dengan segala ikhtiar yang telah dilakukan, kami mohon dukungan dan doa dari seluruh masyarakat Indonesia agar penanganan dampak sosial yang dilakukan dapat berjalan lancar," ujar Ifki. ●KPI

Kilang Dumai *Lifting* Perdana Pertamax ke Plaju

DUMAI - Untuk meningkatkan ketahanan stok nasional Bahan Bakar Minyak (BBM) ramah lingkungan bagi masyarakat, Kilang Dumai berhasil lakukan *lifting* perdana produk Pertamax, Jumat (9/4). Kegiatan tersebut ditandai dengan diangkutnya produk Pertamax dengan menggunakan kapal MT Kirana Dwitya sebanyak 45.000 barrel dengan tujuan Kilang Plaju. Hadir pada kesempatan tersebut General Manager RU II, Didik Bahagia serta manajemen RU II.

Didik menjelaskan, produksi *High Octane Mogas Component* (HOMC)-Pertamax dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mogas di Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). "Pertamax ini diharapkan akan meningkatkan pencapaian *Yield Valuable Product* RU II," ujarnya.

Persiapan produksi dan *lifting* ini berawal dari dilakukannya Plant Test di unit penghasil mogas *components* (*Platforming I* dan *Platforming II*) pada 21--26 Februari 2021 dengan hasil *comply* spesifikasi Pertamax sesuai Surat Keputusan (SK) Dirjen Migas No. 3674K/24/DJM/206. Kemudian pada



Seremoni *lifting* perdana Pertamax yang diproduksi Kilang Dumai.

24 Maret hingga 2 April 2021 dilakukan optimasi *blending* produksi di tangki.

Didik memaparkan, *lifting* kedua sebanyak 45.000 barel akan dilakukan pada 25--26 April 2021. "Semoga

keberhasilan produksi dan *lifting* Pertamax di Kilang Dumai menjadi kontribusi nyata bagi ketahanan stok nasional untuk BBM yang ramah lingkungan," pungkasnya. ●RU II

SOROT

BANGKITKAN ENERGI KEBAIKAN

Perwira Pertamina terus bergerak ke beberapa wilayah terdampak bencana di Nusa Tenggara Timur dan Jawa Timur untuk menyatukan energi dan menebarkan kebaikan kepada para penyintas. Kesiapsiagaan BUMN ini diharapkan memberi energi bagi masyarakat terdampak bencana untuk bersama-sama bangkit.



FOTO: PF

SUMBA TIMUR, NTT

Pertamina Peduli melalui program PFBangkit bersama Pertamina Foundation kembali melakukan aksi tanggap bencana dengan mengirimkan tim "Ekspedisi Seroja". Tim ini secara khusus diterjunkan untuk membantu masyarakat terdampak banjir bandang di Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. Dalam ekspedisi kali ini, bantuan tahap pertama berupa pemenuhan kebutuhan logistik dan kesehatan disalurkan. Sebanyak 150 kilogram beras, 10 kardus mi instan, 50 kilogram telur ayam, dan 100 liter minyak goreng diberikan ke dua dapur umum yang ada di Kelurahan Prailiu, Kecamatan Kampera.

Selain itu, bantuan berupa 75 paket sembako, selimut bayi dan obat-obatan juga didistribusikan pada lima titik-titik pengungsian di antaranya Desa Kambaniru, Desa Ranu, Desa Palindi, Desa Kaiku, dan posko pengungsian Gereja Kristen Sumba (GKS) Mahu Kaba.

Ekspedisi ini juga tidak hanya menyalurkan bantuan materi, melainkan bantuan dalam bentuk pendampingan psikologis berupa kegiatan trauma healing bagi anak-anak.

Dalam melaksanakan Ekspedisi Seroja melalui Pertamina Peduli ini, Pertamina Foundation mendapat dukungan dana dari PT Pertamina (Persero) serta berkolaborasi bersama Yayasan HOPE Indonesia, Yayasan Dian Sastro (YDS), dan Universitas Pertamina. ●PF



FOTO: MOR V

FLORES TIMUR, NTT

Sepekan lebih pasca bencana banjir bandang akibat cuaca ekstrem di Pulau Adonara, Flores Timur masih meninggalkan dampak yang berat bagi masyarakat terdampak. Pertamina Regional Jatimbalinus berupaya maksimal memulihkan jalur distribusi energi.

Sejak Rabu (7/4), SPBU di Adonara sudah dapat beroperasi melayani masyarakat untuk jenis produk BBM Pertamax, Biosolar dan Dexlite. Sementara untuk pelayanan produk Premium tetap dilakukan secara manual hingga Senin (12/4) saat pembersihan tangki penyimpanan produk Premium yang terkontaminasi air akibat banjir telah selesai.

Jumlah BBM yang dikirimkan Pertamina ke SPBU di Adonara sebanyak 18 kiloliter dalam satu hari untuk semua jenis produk yang tersedia di SPBU tersebut (Premium, Pertamax, BioSolar dan Dexlite). Saat ini SPBU 56.862.02 Pulau Adonara tidak terdapat antrian yang panjang. Ini menandakan BBM tersedia cukup untuk melayani kebutuhan masyarakat pascabanjir bandang. ●MOR V



FOTO: MOR V

LEMBATA, NTT

Pertamina memastikan ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT). Hal ini dilakukan secara optimal sebagai dukungan pemulihan dampak pascabanjir bandang akibat cuaca ekstrem.

Suplai dan penyaluran BBM ke Pulau Lembata tidak ada kendala dan sudah pulih pascabanjir bandang. Pengiriman BBM ke Pulau Lembata menuju tiga SPBU dan satu agen minyak tanah sudah rutin seperti sedia kala dengan jumlah rata-rata penyaluran 30 kiloliter per hari. SPBU serta agen minyak tanah sudah beroperasi normal.

Deden menambahkan, dengan jumlah rata-rata penyaluran setiap harinya sebanyak 30 Kilo Liter (KL). Jumlah total penyaluran multi produk (Premium, Pertalite, Biosolar, Dexlite dan Minyak Tanah) ini sudah kembali normal sama seperti saat belum terjadi bencana. ●MOR V



FOTO: MOR V

MALANG, JAWA TIMUR

Kabupaten Malang diguncang gempa dengan kekuatan 6,1 Skala Richter, (10/4). Banyak bangunan milik warga yang rusak akibat kuatnya getaran gempa, dan masyarakat terdampak hingga harus mengungsi ke posko-posko sementara. Pertamina Peduli hadir kembali dengan memberikan bantuan sebanyak 130 paket kepada korban gempa. Paket yang terdiri dari beras, minyak goreng, gula, susu kental manis, dan mie instan ini diserahkan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Malang, Rabu (14/4). ●MOR V

SOROT

Arie Gumilar Terpilih Kembali Jadi Presiden FSPPB

CIANJUR - Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) periode 2018-2021, Arie Gumilar, terpilih kembali sebagai Presiden FSPPB masa tugas 2021-2024. Ia unggul dengan perolehan 11 suara, dari total 19 suara pemilih yang merupakan serikat pekerja di lingkungan Pertamina.

Arie menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan yang diberikan para anggota serikat pekerja, untuk kembali melanjutkan periode kedua masa kepemimpinannya.

"Mudah-mudahan saya bisa menjalankan organisasi ini lebih baik dari yang sebelumnya," ungkapnya dalam acara musyawarah nasional (Munas) ke VII yang diselenggarakan di Le Eminence Hotel, Cianjur, Jawa Barat, Jumat 9 April 2021.

Selanjutnya, ia menyatakan akan segera membentuk anggota kepengurusan FSPPB periode 2021-2024, sekaligus menyusun program kerja.

Dirinya juga mengimbau kepada seluruh anggota serikat pekerja untuk terus menjaga soliditas organisasi. "Satukan hati, rasa dan berjuang bersama-sama dengan jiwa korsa. Dengan jiwa korsa, kebersamaan kita semua tidak ada permasalahan yang tidak bisa kita hadapi bersama," pungkasnya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijaya Kusuma



Arie Gumilar terpilih kembali menjadi Presiden FSPPB periode 2021-2024.

(SPP PWK), Titok Dalimunthe menyampaikan selamat atas terpilihnya kembali Arie Gumilar sebagai Presiden FSPPB periode 2021-2024.

Titok berharap di bawah kepemimpinan Arie, FSPPB semakin solid dan menjaga hubungan baik dengan seluruh serikat pekerja di lingkungan Pertamina maupun pihak eksternal. "Bang Arie sudah membuat pondasi-pondasi perjuangan. Untuk itu, mari terus lanjutkan apa

yang sudah baik. Semua demi perusahaan, negeri, khususnya kedaulatan energi nasional," kata Titok.

Hal senada dikatakan Ketua SP Mathilda, Mugiyanto. Ia menyampaikan selamat atas terpilihnya Arie Gumilar sebagai Presiden FSPPB periode 2021-2024. "Semoga dapat menjalankan amanah sebaik-baiknya," ucapnya. ●STK

Perwira Kristiani Pertamina Mampu Bangkit Pulihkan Perusahaan

JAKARTA - Badan Koordinasi Umat Kristen Pertamina (Bakor Umkris) menggelar perayaan Paskah 2021 secara virtual, Sabtu (10/4). Tahun ini, kegiatan yang diikuti oleh keluarga besar Kristiani Pertamina Group mengangkat tema "Berpaling Kepada Sang Hidup".

Dalam kesempatan itu, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama mengucapkan selamat Paskah bagi seluruh perwira Kristiani Pertamina. "Kita tentu berharap kemenangan dan kebangkitan Kristus dari kematian juga bisa mengingatkan kita supaya perwira juga bisa bangkit memulihkan keadaan perusahaan bagi bangsa. Semoga Tuhan memberkati," ujarnya.

Sementara Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengajak seluruh perwira Kristiani Pertamina untuk merefleksikan upaya yang sudah dan akan dilakukan pada tahun 2021 bagi masyarakat Indonesia.

"Saya berpesan kepada seluruh perwira Pertamina untuk mendukung secara aktif pelaksanaan transformasi Pertamina. Kita bersyukur telah melewati 2020 dengan baik dan memohon agar diberikan kemudahan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan kepercayaan yang diberikan pemerintah dan masyarakat kepada kita pada tahun ini," katanya.



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama memberikan sambutan secara daring pada perayaan Paskah Bakor Umkris 2021 yang mengangkat tema "Berpaling Kepada Sang Hidup", Sabtu (10/4).

Melalui perayaan Paskah 2021, ini umat Kristiani di lingkungan Pertamina dituntut menjadi untuk pribadi yang berpaling kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Ia harap semua pekerja dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan mendukung transformasi Pertamina.

"Saat ini bukan saat yang tepat untuk berharap mendapatkan apa yang kita inginkan, tapi kita bersyukur atas segala yang

telah diberikan. Bersyukur saling berbagi, saling menyisihkan rezeki yang kita miliki untuk orang yang kurang beruntung sebagai bagian dari keberpalingan kita kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Saya percaya, pekerja Kristiani semua dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta senantiasa solid mendukung kemajuan dan transformasi Pertamina di segala lini," tutupnya. ●IDK/PW

SOROT

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: MOR VII

PEMASARAN REGIONAL SULAWESI

Pada Rabu (7/4), Pertamina Regional Sulawesi bersinergi bersama Pemerintah Kota Makassar melalui Program Makassar Recover dengan memberikan 1.000 masker untuk relawan Makassar Recover di Tribun Lapangan Karebosi, Makassar. Pemberian bantuan bertepatan dengan launching simulasi awal Makassar Recover yang dihadiri oleh Walikota Makassar, Danny Pomanto dan Wakil Walikota Makassar, Fatmawati Rusdi.

Menurut Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Sulawesi, Laode Syarifuddin Mursali, sejak awal pandemi COVID-19, Pertamina sangat menaruh perhatian agar setiap pekerja dan proses bisnis yang dijalankan mematuhi protokol COVID-19 karena erat kaitannya dengan pelayanan kepada masyarakat. •MOR VII

ELNUSA

PT Elnusa Tbk (Elnusa) dan Group menjalankan vaksinasi untuk pekerjaannya di sentra vaksinasi bersama COVID-19 di Tennis Indoor & Istora Senayan, mulai 23 Maret 2021 dan masih terus berjalan hingga kini. Sentra Vaksinasi COVID-19 ini merupakan hasil kolaborasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan Indonesia Healthcare Corporation (IHC) selaku holding BUMN Kesehatan. Hingga kini, sudah 619 pekerja Elnusa Group yang divaksin dan masih akan terus berlangsung secara bertahap.

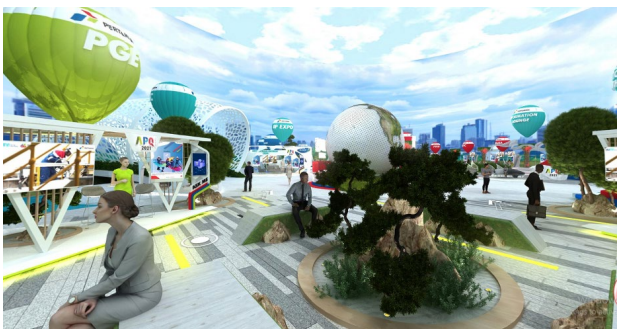
Sebelum mengikuti vaksinasi, Elnusa melakukan pendekatan serta sosialisasi secara massif kepada seluruh pekerja. Mulai Januari 2021, Elnusa secara rutin mengeluarkan informasi awareness melalui kanal media komunikasi internal mengenai vaksinasi. Elnusa juga menggelar sharing session secara mandiri secara virtual. Selain itu, Elnusa juga memfasilitasi pekerja untuk mengikuti sosialisasi vaksinasi yang diselenggarakan oleh Pertamina maupun *Subholding Upstream*. •ELNUSA



FOTO: ELNUSA

VIRTUAL *BOOTH* EXPO APQ AWARDS 2021

The Best Innovation Media Expo merupakan salah satu kategori yang dilombakan dalam 11 kategori APQ Awards 2021. Terdapat 30 gugus yang ikut serta dalam pelaksanaan perlombaan kategori ini. Kegiatan expo ini berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB pada 5-7 April 2021. Selayaknya suatu pagelaran, expo ini dihadiri oleh para tamu yang ikut meramaikan kegiatan expo. Meskipun dilakukan secara virtual, tidak menyurutkan antusiasme para tamu untuk datang mengunjungi *booth-booth* yang ada pada expo ini.



Terdapat 4 jenis zona *booth* yang merupakan tempat bagi para peserta expo yaitu : api, air, angin, dan tanah, align dengan key visualisasi APQ Awards 2021. Pada zona inilah *booth-booth* peserta expo dikelompokkan berdasarkan jenis *subholding* dan atau faktor lainnya. Setiap *booth* terdiri dari satu atau dua gugus yang mewakili perusahaanannya dalam perlombaan kategori *The Best Innovation Media Expo*.

Pada setiap *booth* akan menampilkan video dan poster tentang bagaimana inovasi yang dibuat oleh masing-masing peserta gugus. Hal ini lah merupakan wujud pengenalan inovasi para peserta sehingga para tamu tertarik untuk mengunjungi *booth*. Adapun *room m-teams* yang mengakomodir atau menghubungkan para tamu dengan peserta gugus expo untuk berinteraksi/ beraktivasi secara langsung secara virtual.

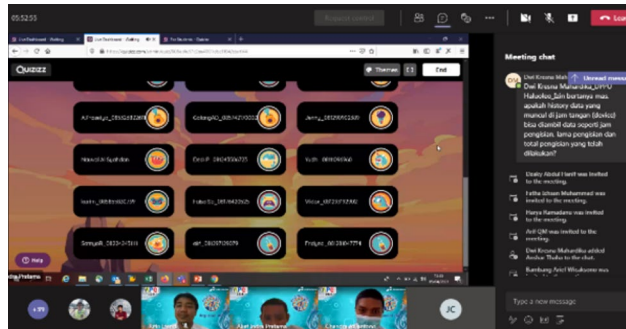


Hal ini menjadi daya tarik tertinggi bagi para tamu untuk mengunjungi suatu *booth*. Tidak hanya bisa bertanya langsung mengenai inovasi para peserta expo, namun dari sinilah acara-acara menarik hadir dan menghibur para tamu. Peserta expo yang berasal dari 23 entitas



berlomba-lomba sekreatif mungkin untuk memikat para tamu untuk hadir ke *booth* mereka.

Adapun kegiatan yang dilakukan para peserta expo yaitu dengan mengadakan *quiz* berhadiah, membuat suatu *live talk show* yang sangat menarik, dan melakukan sesi QnA yang tentunya akan membuat para tamu untuk datang dan memberikan nilai yang baik pada *booth* yang terbaik dan menarik. Namun penilaian akan kategori *The Best Innovation Media Expo* tidak hanya berasal dari nilai yang diberikan oleh para tamu. Nilai juga diberikan oleh para panitia juri yang terlibat langsung pada aktivitas presentasi dan menilai jalannya kegiatan kreatif yang dilakukan oleh para peserta expo pada sesi aktivasi *booth* dimulai.



Saat pengumuman *awarding* APQ Awards pada 8 April 2021, terpilihilah 3 nominasi, yaitu PT Pertamina Geothermal Energy, Regional JBT dan Regional JBB. Kategori ini dimenangkan oleh Regional JBB atas kualitas poster, video serta keseruan aktivasi yang telah disajikan.

Adanya kegiatan virtual *booth* expo merupakan alternatif dari kegiatan expo yang seharusnya dilakukan secara *on site* yang dikarenakan pandemi COVID-19. *Feedback* dari para peserta, *booth* APQ virtual dengan tema outdoor kali ini berhasil memberikan *experience* yang tidak kalah menariknya dengan offline. Adapun harapan mengenai virtual *booth* expo ialah mengenalkan para tamu akan inovasi dari para peserta gugus dan mengajak para tamu berpartisipasi langsung dan meramaikan APQA 2021. Dan pada akhirnya memberikan pengetahuan, *insight*, dan pengalaman bagi seluruh insan yang mengikuti kegiatan virtual *booth* expo. •

**Insan Mutu... Semangat ! Hebat !
 Pertamina... Jaya !!! Jaya !!!
 Perwira AKHLAK, Energizing You !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

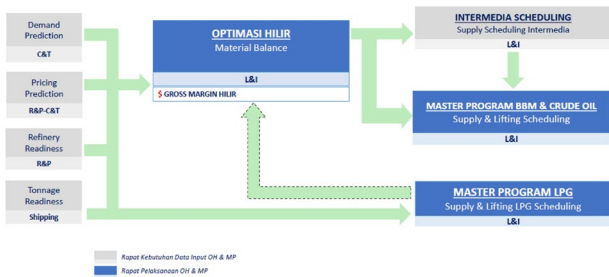
Direktorat Logistik & Infrastruktur

Koordinasi dan Integrasi Peningkatan Keandalan Suplai dan Efisiensi Freight Cost LPG

Mengenal Master Program

Oleh: Tim Supply Chain Monitoring & Management Deviation

Perubahan kondisi global menuntut Pertamina sebagai suatu entitas bisnis untuk dapat beradaptasi secara cepat sehingga mampu menjawab tantangan bisnis dan aspirasi stakeholder ke depan. Salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan Pertamina adalah dengan melakukan perubahan organisasi menjadi *holding--subholding*. Perubahan struktur organisasi ini berdampak kepada perubahan jalur koordinasi, baik antara *holding -subholding* maupun antar-*subholding*.



Alur Proses Kegiatan Master Program dan Optimasi Hilir/Integrasi

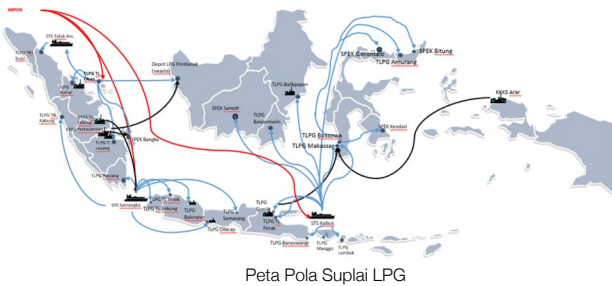
Jalur koordinasi ini sangat penting untuk diperhatikan dan diupayakan semakin ditingkatkan khususnya apabila menyangkut aspek operasional. Selain berperan sebagai koordinator aspek operasi logistik, Fungsi Logistik Infrastruktur juga berperan sebagai integrator. Integrasi dilakukan agar seluruh *Sub Holding* secara Bersama bertumbuh secara mandiri melalui optimasi dan inovasi di sisi operasi maupun aspirasi bisnis.

Bukti integrasi operasional logistik ini (*Crude*, *BBM/BBK*, *LPG & LNG*, *NBBM & Petrokimia*, dan *Intermedia*) secara rutin dilaksanakan satu bulan sekali dalam Rapat Kerja Master Program.

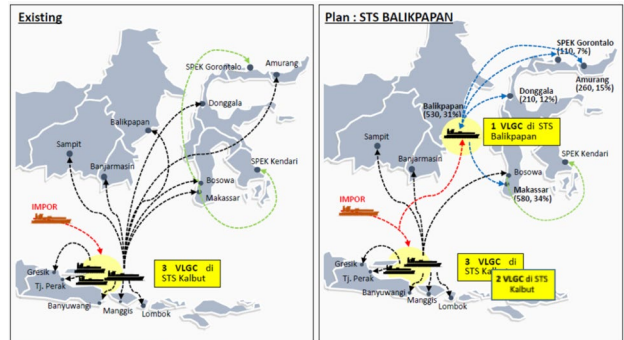
Pada seri ini, akan dibahas pola suplai LPG dan bagaimana integrasi ini dilakukan. Pembahasan terkait pola suplai *crude* dan *BBM/BBK* akan diulas pada artikel seri selanjutnya.

Pola suplai LPG eksisting secara garis besar terbagi menjadi 2 wilayah, yakni wilayah Barat (TLPG Tanjung Uban, TLPG Tanjung Sekong, dan STS Teluk Semangka), dan wilayah Timur (STS Kalbut). Sementara suplai LPG berasal dari suplai domestik (kilang Pertamina, kilang swasta, dan KKKS) dan suplai impor.

Memperhatikan sebaran peta pola suplai LPG di atas serta fakta bahwa permintaan terus bertumbuh 4-5% per tahun,



Peta Pola Suplai LPG



Alur Proses Kegiatan Master Program dan Optimasi Hilir/Integrasi

pemenuhan kebutuhan harus juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga operasi tetap optimal. Saat ini terdapat beberapa proyek/program inisiatif guna meningkatkan keandalan suplai dan efisiensi pola operasi yang diharapkan selesai dalam waktu dekat, yakni pengoperasian TLPG Arun dan pemindahan 1 STS dari Kalbut ke Balikpapan (eksisting terdapat 3 mothership STS LPG di Kalbut).

Pengoperasian TLPG Arun diharapkan dapat meningkatkan keandalan suplai LPG di wilayah Sumatera Bagian Utara dan Aceh, kondisi existing dilayani dari TLPG Pangkalan Susu yang disuplai dari STS Teluk Aru. Pemindahan 1 dari 3 STS yang saat ini beroperasi di Kalbut ke perairan Balikpapan diharapkan mampu memperpendek jarak suplai kapal ke TLPG di wilayah Kalimantan dan Sulawesi. Kondisi *existing* disuplai dari STS Kalbut dengan waktu perjalanan kapal ke wilayah Sulawesi mencapai 3-4 hari. Program inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan keandalan suplai LPG di wilayah Kalimantan dan Sulawesi serta menekan *freight cost*.

Proyek-proyek tersebut berpotensi mengurangi *distribution cost* (mendekatkan jarak distribusi mobil tangki) dan mengurangi *freight cost* (mengurangi jumlah kapal yang beroperasi). Selain itu, proyek tersebut juga berpotensi dapat mengurangi *Jetty Occupation* di Tanjung Uban yang saat ini sudah sangat tinggi (>90%), sehingga diharapkan Tanjung Uban dapat lebih optimal dalam melakukan kegiatan operasional.

Selain dua program di atas, terdapat program-program lain yang bertujuan untuk meningkatkan keandalan suplai LPG dan meningkatkan efisiensi operasional, baik yang dilakukan di internal masing-masing *subholding*, maupun sinergi lintas *subholding*.

Holding, dalam hal ini Fungsi Logistics Integration & Optimization yang berada di bawah Direktorat Logistik dan Infrastruktur, bertindak sebagai koordinator dan integrator bersinergi dengan seluruh *subholding* untuk melakukan optimasi operasional secara mandiri agar didapatkan benefit optimal (margin terbaik) untuk Pertamina Group.

Mari kita mendukung semua inisiatif yang memberikan benefit untuk Pertamina Group dalam mencapai aspirasi Pertamina 2024: menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar US\$100B!!!•

KIPRAH Anak Perusahaan

Tiga Anak Usaha Pertamina Raih Anugerah BUMN 2021

JAKARTA - Tiga anak usaha Pertamina mendapatkan Anugerah BUMN 2021. Penghargaan diberikan kepada PT Pertamina Patra Niaga, PT Elnusa Tbk, dan PT Pertamina Trans Kontinental. Penghargaan diserahkan di Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta, Kamis (8/4).

Dalam kesempatan itu, PT Pertamina Patra Niaga yang merupakan *subholding Commercial & Trading* Pertamina berhasil membawa pulang empat penghargaan, yaitu Terbaik I Transformasi Bisnis dan Organisasi Kategori Anak Perusahaan BUMN, CEO Visioner Anak Perusahaan BUMN Terbaik untuk Mas'ud Khamid, *The Best Corporate* Anak Perusahaan BUMN, serta *The Best CEO* Anak Perusahaan BUMN untuk Mas'ud Khamid.

PT Elnusa Tbk (Elnusa) mendapat peringkat II terbaik dalam Strategi Bertahan dan Tumbuh untuk Kategori Perusahaan Tbk (BUMN dan AP BUMN). Sementara PT Pertamina Trans Kontinental meraih dua penghargaan, yaitu *The Best CEO Driving Execution* untuk Nepos MT Pakpahan dan peringkat III terbaik dalam Strategi Bertahan Tumbuh Terbaik untuk kategori Anak Perusahaan BUMN.

CEO PT Pertamina Patra Niaga, Mas'ud Khamid mengucapkan rasa syukur dan terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Mas'ud melanjutkan, hasil ini menunjukkan bahwa dalam masa pandemi PT Pertamina Patra Niaga masih bisa memberikan kinerja sekaligus layanan yang terbaik bagi masyarakat.

"Penghargaan bukan pencapaian saya pribadi, namun hasil dari kerja keras dan kerja bersama perwira Pertamina Patra Niaga serta *subholding Commercial & Trading* secara keseluruhan. Saya kira apresiasi yang diberikan oleh BUMN Track tidak akan tercapai jika kami tidak bekerja dengan baik sebagai sebuah tim yang solid," ujar Mas'ud.

Direktur Utama Elnusa, Ali Mundakir juga mengutarakan hal yang sama. "Penghargaan ini merupakan buah hasil kerja keras dan dedikasi tanpa batas seluruh perwira Elnusa yang selalu berupaya maksimal untuk mempertahankan kinerja dengan baik dan tetap tumbuh di berbagai situasi termasuk saat pandemi seperti ini," tuturnya.

Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental setali tiga uang. "Memperoleh penghargaan di tengah Pandemi saat ini merupakan kebanggaan dan sekaligus memberikan semangat tersendiri bagi PTK untuk terus berkarya demi kemajuan Indonesia. Kami akan terus berupaya menjadi yang terbaik melalui strategi bisnis yang tepat serta dukungan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan didukung oleh teknologi yang terintegrasi," katanya.

Seperti diketahui, Anugerah BUMN 2021 merupakan ajang untuk mengapresiasi kontribusi BUMN yang telah menunjukkan kiprah transformasi dan strategi unggul untuk bertahan di masa pandemi. Menurut CEO BUMN Track SH Sutarto, selain menilai performa perusahaan, pada ajang ini penyelenggara juga mengapresiasi kepemimpinan CEO BUMN yang mampu memperkuat kinerja korporasi sekaligus



CEO Subholding Commercial & Trading Pertamina Mas'ud Khamid menerima dua penghargaan, yaitu CEO Visioner Anak Perusahaan BUMN Terbaik dan The Best CEO Anak Perusahaan BUMN dalam Anugerah BUMN 2021.



PT Elnusa Tbk dinobatkan sebagai peringkat II terbaik dalam Strategi Bertahan dan Tumbuh untuk Kategori Perusahaan Tbk (BUMN dan AP BUMN) dalam Anugerah BUMN 2021. Penghargaan diterima oleh Direktur Utama PT Elnusa Tbk, Ali Mundakir.



Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan dinobatkan sebagai The Best CEO Driving Execution.

mengkonsolidasi SDM yang kompetitif dan berdaya saing di masa pandemi.

Pada penilaian Anugerah BUMN 2021, dewan juri yang dipimpin Tanri Abeng sebagai

Dewan Pakar BUMN Track tidak hanya melihat dari sisi pertumbuhan perusahaan tapi juga pada sisi ketahanan, khususnya di masa pandemi COVID-19. ●PPN/ELNUSA/PTK

FOTO: PTPN

FOTO: ELNUSA

FOTO: PTK

KIPRAH Anak Perusahaan Pertamedika IHC Luncurkan Sistem Layanan Kesehatan Terintegrasi

JAKARTA - PT Pertamedika IHC mengumumkan peluncuran Sistem Layanan Kesehatan Terintegrasi yang diberi nama *One Solution System* (OSS) di seluruh jaringan rumah sakit mereka yang terdiri dari 73 rumah sakit BUMN, Senin (12/4). Sistem OSS yang dihosting di Google Cloud ini merupakan pilar utama dari transformasi digital IHC dan menjadikan jaringan rumah sakit terbesar di Indonesia ini sebagai ujung tombak inovasi teknologi perawatan kesehatan.

Implementasi ini didukung penuh oleh Google Cloud Indonesia dengan memberikan bantuan teknologi melalui EBconnect. Menurut Corporate Communication Pertamedika IHC, Ken Andarini, platform OSS yang dimiliki oleh IHC akan membuat satu sumber tepercaya bagi informasi medis pasien dalam bentuk digital, termasuk alergi, penyakit, hasil pemeriksaan laboratorium, pengobatan, prosedur bedah, sekaligus data dari aplikasi Telemedis Seluler berbasis Android yang baru saja mereka luncurkan, IHC Telemed.

"Melalui sudut pandang yang komprehensif terkait data perawatan kesehatan setiap pasien, dokter dapat mendiagnosis penyakit

pasien dengan lebih baik. Dengan membangun sistem OSS di Google Cloud, IHC juga dapat memanfaatkan infrastruktur Google Cloud yang aman, fleksibel, dan terhubung untuk memperluas skala penerapan sistem ini ke seluruh jaringan rumah sakit secara nasional," ujar Ken Andarini.

Dalam kerja sama ini IHC akan memanfaatkan infrastruktur Google Cloud yang sangat mengutamakan keamanan, strategi pertahanan mendalam, manajemen identitas yang komprehensif, keamanan jaringan, serta kemampuan untuk mendeteksi dan merespons ancaman. Selain itu, Google Cloud Region Jakarta juga akan membantu IHC memenuhi persyaratan kepatuhan dari pemerintah.

"Kemampuan sistem OSS IHC untuk menyelaraskan berbagai sumber data yang sebelumnya tersebar di berbagai wilayah akan membantu para dokter membuat keputusan medis yang lebih baik. Sistem ini juga memungkinkan kami untuk memajukan strategi inovasi digital dengan percaya diri dalam hal kepatuhan dan keamanan data," ucap Dr. Fathema Djan Rachmat, Presiden Direktur Pertamina IHC.

Fathema menambahkan, bekerja sama dengan Google, IHC



Sinergi PT Pertamina IHC dan Google Cloud Indonesia mendukung peningkatan sistem layanan kesehatan terintegrasi jaringan rumah sakit IHC yang terdiri dari 73 rumah sakit BUMN di seluruh Indonesia.

juga dapat mengeksplorasi smart *data analytics* mereka dan solusi kecerdasan buatan. Bahkan Google Maps dan YouTube dapat membantu IHC emajukan operasional dan layanan yang dapat ditawarkan rumah sakit kami kepada pasien.

Sementara itu, Country Director Google Cloud di Indonesia, Megawaty Khie merasa bangga pihaknya dipercaya menjadi mitra transformasi digital IHC dan dapat membantu organisasi rumah sakit yang berwawasan ke depan ini untuk menata kembali pelayanan

kesehatan di sepanjang prosesnya. "Dengan cara ini, kami juga dapat membantu meningkatkan pengalaman perawatan kesehatan bagi masyarakat Indonesia," katanya.

Dengan beragam ketersediaan layanan dan karakteristik, beberapa rumah sakit di bawah naungan PERTAMINA IHC adalah rumah sakit berstandar kepresidenan, seperti RS Pertamina Pusat, dan juga rumah sakit rujukan COVID-19 seperti RS PELNI, RS Pertamina Balikpapan, dan RS Pertamina Jaya. ●IHC

Partisipasi PIEP dalam Re-Imaging Malaysia Assets 2021

Di tengah masa Pandemi COVID-19 yang terus berkelanjutan, pasokan energi merupakan isu utama yang dihadapi secara global. PT Pertamina Internasional EP (PIEP) bersinergi dengan PETRONAS (Petroleum Nasional Berhad), PTTEP serta pemerintah Malaysia untuk memastikan pasokan energi di masa Pandemi COVID-19 tetap terjaga. John Anis, Direktur Utama PIEP secara aktif menjadi Panelis di Presidential Session bersama dengan Bacho Pilon, CEO Petronas Carigali dan Montri Rawanchaikul selaku President PTTEP dalam 'RESET' Re-Imaging Malaysia Assets 2021 yang digelar pada 5 – 8 April 2021 secara virtual.

Dalam Forum Virtual tersebut, John Anis menitikberatkan kepada beberapa poin yaitu mempertahankan nilai-nilai HSSE, mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), memperhitungkan *Cost Effectiveness*, upaya energi baru dan terbarukan serta inovasi teknologi digital sebagai akselerator dan katalis bisnis merupakan langkah-langkah dalam mengantisipasi krisis energi. Perlunya peningkatan kolaborasi antar stakeholders, dalam hal ini PIEP, Petronas dan PTTEP sepakat untuk meningkatkan kolaborasi antar 3 perusahaan ini.



Direktur Utama PIEP John Anis (kanan) menjadi panelis dalam 'RESET' Re-Imaging Malaysia Assets 2021 yang digelar secara virtual, pada 5 – 8 April 2021.

John Anis menambahkan, "Menghadapi perubahan bisnis yang terus berjalan, kegiatan hulu migas baik di skala Nasional dan Internasional pun perlu melakukan transformasi. Melakukan perencanaan sangat diperlukan untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian dan memastikan kegiatan hulu migas berjalan dengan lancar serta tetap mengutamakan *safety*"

Khairul Saleh, Manager Relations PIEP mengatakan bahwa partisipasi aktif PIEP dalam kegiatan 'RESET' ini merupakan bukti nyata kepedulian PIEP dalam mempertahankan pasokan energi Internasional dan salah satu upaya memperkuat *existing business* sebagai *revenue generator* untuk mendukung pengembangan bisnis baru ke depan dalam mendukung transisi energi. ●PIEP

KIPRAH Anak Perusahaan



Sumur PAM-235 kembali beroperasi normal setelah mengalami natural flow.

Produksi Sumur PAM-235 Meningkat

TARAKAN - Pertamina EP (PEP) Field Tarakan berhasil menangani *natural flow* sumur PAM-235, Senin (5/4). Produksi sumur tersebut kembali normal bahkan meningkat.

Tim tanggap darurat saat ini fokus pada *monitoring* aktivitas sumur dan pembersihan sekitar sumur PAM-235. Paralel, tim tanggap darurat terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk tidak beraktivitas berdekatan dengan sumur, fasilitas produksi, dan wilayah kerja operasional migas.

"Setelah sumur PAM-235 diproduksi kembali, terdapat peningkatan produksi dari semula 7 barel per hari menjadi 19 barel per hari. Kami harapkan setelah ini ada peningkatan produksi

kembali bagi Field Tarakan," ungkap Krisna, General Manager Zona 10 Regional 3 Pertamina *Subholding Upstream*.

Lebih lanjut, Krisna juga menambahkan, tim telah melakukan prosedur gas test di sekitar area sumur untuk memastikan tidak ada risiko keselamatan. Hasil pengukuran kandungan gas menunjukkan 0 persen atau aman dari gas berbahaya dan beracun.

Field Tarakan merupakan salah satu lapangan yang dikelola Pertamina *Subholding Upstream* di Zona 10. Produksi minyak Field Tarakan saat ini berada di angka 1.848 barel per hari, sedangkan produksi gas 2,14 juta standar kaki kubik per hari. ●PEP



Komunitas Big Matic mendukung sinergi PT Pertamina Lubricants dengan outlet Mr. Montir.

Jaringan Outlet Pelumas Pertamina Makin Luas Bersama Mr. Montir

JAKARTA - Sebagai upaya untuk terus mendekatkan produk pelumas Pertamina kepada konsumen sekaligus sebagai langkah strategis untuk memperluas jaringan outlet, PT Pertamina Lubricants menjalin kerja sama dengan outlet Mr. Montir, jaringan nasional bengkel dan toko servis untuk sepeda motor.

Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Kontrak Outlet antara Sales Region Manager III PT Pertamina Lubricants Putu Denik Suastika, Direktur PT Techno Motor Indonesia Okto Larindo dan Bisnis Unit Manager PT Sadikun Niagamas Raya Arie Lazuardi selaku Distributor di outlet Mr. Montir Pondok Gede, Jakarta Timur, Selasa (6/4). Pada kesempatan yang sama juga dilakukan simbolis penguangan Enduro Matic V kepada Komunitas Big Matic.

Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa mengatakan, sinergi dengan jaringan outlet nasional seperti Mr. Montir merupakan salah satu upaya untuk memperkuat jangkauan dan titik penjualan resmi produk 2W pelumas Pertamina kepada konsumen Indonesia secara agresif. "Sinergi ini meningkatkan *business network* dan peluang hadirnya

pelanggan-pelanggan baru bagi kami karena memberikan alternatif outlet khusus untuk perawatan kendaraan 2W kepada masyarakat," ungkapnya.

Selain itu, melalui kerja sama ini PT Pertamina Lubricants berharap dapat lebih mendorong penggunaan aplikasi POWER (Pertamina Mechanic & Owner Reward) untuk seluruh outlet dan mitra outlet serta potensial *partner* outlet ke depannya. POWER adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh pemilik outlet dan mekanik sebagai medium untuk mendapatkan seluruh informasi program promo dan *rewards* produk pelumas Pertamina, serta menjadi *platform* untuk melakukan pemesanan pelumas Pertamina secara *real time*.

PT Pertamina Lubricants bekerja sama dengan 24 jaringan outlet Mr. Montir di seluruh Indonesia sebagai *registered* outlet dan *merchants* POWER, mengembangkan program promosi-promosi dan menjadikan Mr. Montir sebagai salah satu *recommended* outlet untuk 2W. Hingga 30 April mendatang, pelanggan dapat menikmati diskon Rp10.000 untuk penggantian pelumas Pertamina 2W Enduro Series. ●PTPL

SUMI UNTUK INDONESIA
PERTAMINA INDONESIA
PERTAMINA

LAKUKAN UPDATE ANTI VIRUS MITRA KERJA & KONSULTAN

Laptop yang digunakan untuk bekerja dan mengakses jaringan di Pertamina, wajib melewati screening kelayakan perangkat laptop oleh team servicedesk IT, antara lain updated windows dan Antivirus / Endpoint Detection & Response (EDR).

Anti virus yang direkomendasikan untuk dapat digunakan, antara lain:

1. Windows Defender
2. Symantec Endpoint Protection
3. Sophos End Point Security
4. Trend Micro Apex One
5. Kaspersky Internet Security
6. Mc Afee Total Protection

!Dilarang keras menggunakan software ilegal!

!Pertamina akan memberikan sanksi tegas bagi yang menggunakan software ilegal!

www.pertamina.com
Enterprise IT
15

SOCIAL Responsibility

Pertamina Dukung Operasional RS Terapung Ksatria Airlangga

SURABAYA - Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) yang dioperasikan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga sejak 2017 melayani masyarakat yang tinggal di pulau terpencil secara gratis. Rumah sakit berbentuk kapal pinisi ini dilengkapi dengan fasilitas medis modern termasuk di dalamnya dua kamar untuk tindakan operasi besar.

Sudah banyak pulau yang didatangi oleh RSTKA dengan membawa relawan medis dalam perjalanannya. Hingga awal 2021 ini, RSTKA sudah menangani 14.500 pasien dan melakukan 2.492 pelayanan operasi.

Sudah banyak pulau yang didatangi oleh RSTKA dengan membawa relawan medis dalam perjalanannya. Hingga awal 2021 ini, RSTKA sudah menangani 14.500 pasien dan melakukan 2.492 pelayanan operasi.

Kali ini, RSTKA melakukan pelayaran ke wilayah Nusa Tenggara untuk membantu masyarakat yang terkena musibah dampak cuaca ekstrem. Menurut Deden Idhani, Unit Manager Communication & CSR Pertamina Marketing Region Jatimbalinus, untuk mendukung misi kemanusiaan tersebut, Pertamina Peduli berkolaborasi dengan Fakultas Kesehatan Universitas Airlangga memberikan pasokan BBM demi kelancaran operasional pelayaran RSTKA.

Kapal ini bertolak dengan rute melalui Larantuka, Adonara dan wilayah sekitarnya. RSTKA menggelar layanan kesehatan untuk masyarakat NTT.



Pengisian BBM ke kapal pinisi yang dijadikan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga sebagai bentuk dukungan Pertamina terhadap kelancaran misi kemanusiaan ke Nusa Tenggara Timur.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Dr. Agus Hariyanto mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan. "Pertamina bersama dengan Ksatria Airlangga mengemban

misi mulia untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di daerah terdampak bencana dan terpencil, yang sulit diakses oleh transportasi darat," ujar Agus. ●MOR V

PDSI Inisiasi Kampung Sehat Produktif

JAKARTA - Pandemi COVID-19 tidak membuat surut semangat tim CSR PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) untuk menebarkan manfaat dan kebaikan. Di tengah keterbatasan gerak langkah dan tingginya angka kematian yang disebabkan oleh COVID-19 serta penyakit yang diakibatkan oleh penyakit paru-paru atau sesak napas, PDSI meluncurkan Program Kampung Sehat Produktif Pertamina.

Kampung Sehat Produktif Pertamina diciptakan sebagai salah satu solusi masalah di tengah-tengah kondisi panasnya udara ibukota dan pekatnya polusi udara yang mengganggu kesehatan warga Jakarta. PDSI mengajak warga RT 01 RW 06 Kelurahan Utan Kayu Selatan, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur untuk melakukan penanaman sejumlah pohon pelindung di sepanjang jalan besar dan permukiman warga agar

memberikan kesejukan dan mengembalikan ekosistem lingkungan menjadi lebih produktif dan hidup.

PDSI juga merangkul ibu-ibu di permukiman tersebut untuk menanam beragam sayuran dengan menggunakan sistem hidroponik di sepanjang gang sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Direktur Utama PDSI Budhi N. Pangaribuan mendukung program CSR ini. "Dengan adanya program tersebut, warga berperan aktif menjaga dan melestarikan kampung sehat yang dibangun dengan gotong-royong," ujar Budhi.

Tim CSR PDSI dan warga juga membuat kolam ikan aquatic di atas got dan muralisasi di tembok menjadi kawasan hijau produktif dan indah. Program ini juga mengembangkan sistem rotasi tanam bulanan sehingga dapat memberikan manfaat sebagai alternatif mata pencaharian warga



Secara simbolis Direktur Utama PDSI Budhi N. Pangaribuan menyerahkan kunci mobil sehat untuk mendukung pelayanan kesehatan bagi warga Kampung Sehat Produktif Pertamina di RT 01 RW 06, Kelurahan Utan Kayu Selatan, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.

Kampung Sehat Produktif Pertamina dan melengkapi gizi warga yang seimbang. PDSI juga menyediakan sarana kesehatan seperti wastafel portable, gate sanitizer, dan sign board protokol kesehatan di sejumlah titik perkampungan dan gang.

Manager Communication and Relations PDSI, Dhaneswari Retnowardhani mengatakan, Kampung Sehat Produktif Pertamina ini menjadi wilayah percontohan

sekaligus pilot project program pemberdayaan kampung sehat di tengah kota. "Dengan adanya Kampung Sehat Produktif Pertamina yang dihiasi banyak pepohonan dapat memberikan nuansa tersendiri sekaligus menjadi cadangan paru-paru kota sehingga dapat mengurangi polusi udara," tuturnya.

Kini lingkungan RT 01 RW 06 Kelurahan Utan Kayu Selatan menjadi bersih dan tertata lebih rapi. ●PDSI

SOCIAL Responsibility**Rumah Anyam Mandiri****Manfaatkan Eceng Gondok Jadi Anyaman Memesona**

JAKARTA - Kreativitas dan keuletan para usaha mikro dan kecil (UMK) binaan Pertamina tak perlu diragukan. Mereka mampu mengolah barang-barang yang semula kurang bernilai, menjadi produk yang cukup eksklusif jika dijual. Melalui *roadmap* pembinaan Go Modern, Go Digital, Go Online, dan Go Global, Pertamina mendukung mereka menjadi UMK naik kelas.

Salah satu UMK yang dibina Pertamina adalah Rumah Anyam Mandiri yang ditekuni oleh Elsa Padidipur. Mitra binaan yang berlokasi di Makassar ini memanfaatkan eceng gondok, tumbuhan yang mudah ditemui di beberapa sungai sekitar rumahnya.

"Tumbuhan ini sangat mudah ditemui dan bahkan cenderung menjadi hama jika jumlahnya terlalu banyak di perairan. Untuk itu saya mencoba cari cara untuk bisa memanfaatkan tumbuhan ini menjadi produk kerajinan

tangan" ujar Elsa.

Di tangan Elsa, tanaman dengan nama latin *Eichhornia crassipes* ini mampu dijadikan aneka tas wanita, kotak tisu, keranjang, tudung saji, hingga menjadi sandal. Tentunya dikombinasikan dengan bahan dan aneka warna membuat produknya semakin menarik.

Dari usaha ini, Elsa mampu membuka lapangan pekerjaan. Dari empat orang, Elsa bisa memberdayakan 10 pekerja baik ibu rumah tangga, maupun para janda dan anak yatim dari panti asuhan setelah menjadi mitra binaan Pertamina. Upaya ini sejalan dengan SDGs tujuan ke-8 yakni menyediakan pekerjaan yang layak dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Perkembangan usaha Elsa dari tahun ke tahun makin meningkat.

Selain di Makassar, dia mampu menjual produknya hingga ke Surabaya, Kalimantan, dan Papua. "Semoga bisa terus



Elsa Padidipur bersama anyaman dari eceng gondok yang menjadi andalannya.

FOTO: MOR.VI

berkembang dan mendapatkan peluang untuk ekspor," harapnya.

Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Agus Suprijanto mengapresiasi bisnis yang dijalani oleh Elsa. Menurutnya, Pertamina akan mendukung mimpi Elsa untuk mengeksport produknya hingga terwujud. "Melalui *roadmap* pembinaan UMK naik kelas

yakni pada tahapan Go Global, Pertamina akan membantu hingga produknya bisa tembus pasar mancanegara," ujarnya.

Menurut Agus, melalui Program Kemitraan ini, Pertamina ingin dapat senantiasa menghadirkan energi yang menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan. ●MOR VII

Pertamina Resmikan Kredawala Art Gallery

BALIKPAPAN - Pertamina melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sepinggan meresmikan Kredawala (Kreasi Berdaya Warga Lapas) Art Gallery di Lapas Kelas II A Balikpapan. Peresmian ini merupakan bagian dari program CSR DPPU Sepinggan yang dikembangkan sejak 2019, yaitu Program Kredawala. Program tersebut berfokus kepada pembinaan kemandirian melalui peningkatan keterampilan dan keahlian untuk Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dan eks WBP.

Peresmian Kredawala Art Gallery dihadiri Unit Manager Communication, Relation & CSR Regional Kalimantan, Susanto August Satria, Operation Head DPPU Sepinggan, Heri Ashari, Kepala Lapas Kelas II A Balikpapan, Pujiono Slamet, serta Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Beberapa komunitas dan influencer Kota Balikpapan turut

hadir untuk menyematkan tanda tangan dukungan terhadap Program Kredawala ini.

Art Gallery yang diresmikan, pada (31/3), merupakan bangunan yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk mengenalkan produk yang dibuat oleh Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) seperti beberapa jenis kerajinan. Di tempat itu, ada juga kafe kopi bekerja sama dengan Lapas dan FOKUS Balikpapan yang diberi nama Jail Coffee.

"Melalui program Kredawala, kami berkomitmen memberikan pembinaan bagi WBP dan eks WBP agar dapat mandiri. Art gallery diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi bagi wisatawan yang ingin membeli buah tangan khas Balikpapan," tutur Heri Ashari.

Lapas Balikpapan menyambut baik kehadiran Kredawala Art Gallery dan siap untuk berkolaborasi. "Walaupun kami memiliki program pembinaan sendiri untuk



Peresmian Kredawala Art Gallery sebagai upaya memandirikan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas II A Balikpapan.

FOTO: MOR.VI

WBP, kehadiran Pertamina mendukung kemandirian WBP dan eks WBP sangat bagus untuk dilanjutkan. Kami mendukung penuh upaya ini," jelas Pujiono Slamet.

Lapas Kelas IIA Balikpapan masuk dalam 10 besar Lapas di Indonesia yang berpenghuni melebihi kapasitasnya, dari yang seharusnya 235 orang, sekarang diisi 1.379 orang. Kepadatan penghuni tersebut

menyebabkan ketidakefektifan dalam memberikan pelayanan dan pendidikan kepada WBP melalui program Kredawala.

"Semoga dengan lebih banyak stakeholder yang terlibat dalam program ini, manfaat dan dampak yang dirasakan kepada WBP maupun Eks WBP juga akan lebih besar. Dengan demikian, upaya ini mampu mengurangi kejahatan pidana berulang," tutur Satria. ●MOR VI

SOCIAL Responsibility

Pertagas Dukung Perbaikan Jalan Provinsi di Aceh

ACEH - PT Pertamina Gas (Pertagas) mendukung program perbaikan tiga ruas jalan provinsi di Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur. Kerusakan jalan sejak beberapa bulan lalu tersebut mengakibatkan terjadinya antrian kendaraan serta mengganggu mobilitas masyarakat yang hendak bepergian dari Kecamatan Peunaron ke Kecamatan Ranto Peureulak maupun sebaliknya.

Demi membantu tugas pemerintah daerah untuk menjaga arus transportasi di Aceh Timur tetap berjalan dengan baik, Pertagas membantu 32 *dumtruck* pasir dan batu untuk perbaikan jalan. Secara simbolis, penyerahan kontribusi Pertagas ditandai dengan penandatanganan Berita Acara di Kantor Camat Peureulak, Rabu (31/3).

Elok Riani Ariza selaku Manager Communication Relations dan CSR Pertagas menjelaskan, jalan provinsi merupakan fasilitas umum yang bersifat



Bantuan 32 *dumtruck* pasir dan batu untuk perbaikan jalan provinsi di Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur diserahkan secara simbolis oleh Pertagas kepada Pemerintah Kecamatan Peureulak.

strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga perlu mendapat perhatian dari semua pihak.

"Kami berharap inisiasi ini bisa diikuti oleh perusahaan lainnya di wilayah Aceh Timur," ujar Elok. ●PERTAGAS

Program Kemitraan Pertamina

206 Peternak Sapi Mampu Bertahan di Tengah Pandemi

KUTAI KARTANEGARA - Pertamina menyalurkan bantuan sebesar Rp20,6 miliar kepada 206 peternak sapi yang tersebar di Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Kutai Timur, Samarinda, Paser, dan Balikpapan. Mereka tergabung dalam 14 kelompok yang merupakan mitra dari Koperasi Berkah Salama Jaya (BSJ).

Seremonial penyerahan dana tersebut dilaksanakan di Desa Tani Bakti, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara sekaligus peresmian Program Kemitraan dan Penggemukan Sapi dan Biogas Kutai Kartanegara, Kamis (1/4).

Dalam kesempatan itu hadir Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim), Isran Noor, didampingi Executive General Manager Regional Kalimantan, Freddy Anwar, Plt. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim, Sulastris, serta Direktur Utama PT Berkah Salama Jaya, Suparlan.

Isran Noor mengapresiasi dedikasi Pertamina membantu para peternak sapi di Kaltim. "Jelas dengan adanya pinjaman modal usaha dari Pertamina, banyak manfaat yang diperoleh. Selain peternak sapi bisa *survive*, roda ekonomi juga bergerak dan meningkat di masa pandemi ini," ujar Isran.

Hal senada disampaikan Plt Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim, Sulastris. Menurutnya, program

kemitraan Pertamina sangat meringankan para peternak untuk menggerakkan usaha dari para peternak.

Sementara itu, Executive General Manager Regional Kalimantan, Freddy Anwar menjelaskan Program Kemitraan yang digulirkan BUMN ini merupakan salah satu bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Di Kalimantan sendiri program kemitraan telah berjalan dari 1993 hingga sekarang.

"Kucuran dana kemitraan ini dimaksudkan agar dapat menggerakkan ekonomi rakyat dan tidak memberatkan. Masing-masing peternak mendapat suntikan modal sekitar Rp100 juta dengan jasa administrasi 3 persen setahun," tutur Freddy.

Program kemitraan ini sudah direalisasikan sejak akhir Desember 2020 dengan mekanisme pengembalian yarnen (bayar panen) sehingga para peternak sapi tidak dibebankan pembayaran per bulan seperti usaha-usaha dagang ataupun jasa lainnya.

Pertamina juga mendukung program penggemukan sapi yang dikelola oleh Koperasi BSJ. Dalam program ini, peternak sapi sudah bisa melakukan panen karena sapi dapat terpelihara dan setiap bulannya menunjukkan peningkatan berat daging yang maksimal.

Tidak hanya dari sisi peminjaman modal melalui program kemitraan, Pertamina



Gubernur Kaltim, Isran Noor, didampingi Executive General Manager Regional Kalimantan, Freddy Anwar, meninjau tempat penggemukan sapi di Desa Tani Bakti, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara.

bersama Universitas Mulawarman melakukan pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas dan listrik untuk digunakan oleh warga Desa Tani Bakti.

Konsep biogas ini dengan sistem komunal terpusat di satu kandang besar yang nantinya akan diolah dan dialirkan gas nya melalui pipa-pipa ke rumah-rumah warga yang prioritas mendapatkan biogas.

"Pertamina juga telah membantu beberapa fasilitas baik untuk penggemukan sapi dan pengolahan biogas antara lain kandang, mobil angkut operasional, mesin pemotong rumput, gerobak dorong dan fasilitas lainnya. Dibantu dengan civitas akademika Universitas Mulawarman, pengolahan biogas ini juga dimonitor dan terus

dievaluasi," tutur Freddy.

Pertamina juga terus memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa menggunakan Bright Gas, produk LPG nonsubsidi Pertamina sangat aman, harga terjangkau, dan berkualitas. Bersama Koperasi BSJ, kelompok peternak sapi yang tergolong mampu beralih menggunakan Bright Gas dengan metode hasil penjualan sapi akan disisihkan hasilnya untuk penukaran tabung 3 kg menjadi Bright Gas 5,5 kg.

"Akan ada satu outlet bright gas di lokasi ini, untuk membantu menyuplai kebutuhan LPG bagi para peternak dan masyarakat Desa Tani Bakti dan sekitarnya yang cukup sulit dan jauh aksesnya. Semoga makin banyak masyarakat yang beralih ke Bright Gas," harap Freddy. ●MOR VI

Kala Berbagi Turut Mendongkrak Kompetensi Diri

Oleh: Untoro Eko Saputro - Jr. Analyst Design Development RDMP Pertamina



Pandemi COVID-19 menjadi masa-masa penuh tantangan. Mengapa demikian? Ada paksaan yang hadir bagi setiap insan untuk tetap bertahan dalam masa sulit ini. Tak hanya manusia, tantangan pun menerpa bisnis dan kondisi perekonomian. Kerasnya dunia dan bisnis dapat menghajar setiap entitas yang tidak siap terhadap perubahan-perubahan.

Agar bisnis dapat tetap bertahan dan berjalan, sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci penopang. Bukan sembarang SDM, tetapi mereka yang memiliki kompetensi. Kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu *core business* yang harus selalu diasah agar bisnis selalu bisa beradaptasi dalam setiap kondisi dan tantangan. Pemberdayaan fungsi internal untuk saling berbagi antar anggota tim menjadi salah satu cara termudah untuk mengasah kompetensi.

Berdasarkan pengalaman pribadi, kantor memiliki kebiasaan yang disebut "*Non-technical Knowledge Sharing*". Kebiasaan ini merupakan program yang berjalan sejak sebelum pandemi. Berbagi juga dapat diasosiasikan dengan kegiatan mengajar dan belajar dalam tim.

John C Maxwell dalam buku "*Teamwork 101: Hal-hal yang Harus Diketahui oleh Para Pemimpin*" mengatakan, anggota yang dapat tumbuh bersama menjadi salah satu karakteristik tim yang baik. Tumbuh bersama dapat terwujud lewat belajar dalam tim. Melalui proses ini, perbedaan pengetahuan dan pengalaman tiap anggota akan mengemuka untuk dibagikan dan dipelajari bersama-sama.

Hal ini sejalan dengan penelitian berjudul "*Impact of employees engagement and knowledge sharing on organizational performance: Study of HR challenges in COVID-19 pandemic*" yang ditulis oleh Tanveer Ahmed, Muhammad Shahid Khan Duangkamol Thitivesa, YanandaSiraphatthada, dan Tawat Phumdarab serta dipublikasikan pada November 2020. Riset ini menyimpulkan, ada korelasi positif antara berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dengan kinerja perusahaan. Berdasarkan data dari Google Trends, nilai ketertarikan terhadap waktu (*interest over time*) pencarian kata "*knowledge sharing*" pada 29 Maret-4 April 2020 berada di posisi 69. Bahkan, pada 1-7 November 2020, nilainya menyentuh angka 100.

Kembali ke *Non-technical Knowledge Sharing* yang telah menjadi program sekaligus aset budaya bagi perusahaan. Program ini menghadirkan narasumber yang bergilir dari tim kecil atau fungsi internal itu guna membagikan ilmu, kompetensi, dan keterampilannya lainnya baik berupa informasi dari buku, pengetahuan umum, bisnis, psikologi, dan sebagainya. Contoh materi yang pernah dibagikan ialah *Disruption and Digitalization*, Manajemen Konflik, *Business Model Canvass*, dan Finansialku.

Tujuan dari program ini adalah agar setiap anggota memiliki semangat untuk meningkatkan kompetensi, target untuk mempelajari sesuatu



dan berbagi hal yang telah dipahami, serta mampu bertanya dan mendiskusikannya dengan kolega dalam timnya. Kompetensi tersebut diharapkan bisa diterapkan dalam skema bisnis maupun fungsi masing-masing.

Dengan demikian, ketika menghadapi masalah atau tantangan, terdapat ragam alternatif fokus solusi yang berujung pada transformasi. Tentu saja, keragaman alternatif itu datang dari variasi kompetensi yang melahirkan beraneka macam perspektif, pengetahuan, dan pengalaman.

Kompetensi menjadi salah satu penopang dalam pengambilan keputusan untuk memahami setiap peluang dan risiko bisnis yang terjadi. Utamanya, perubahan akibat pandemi COVID-19 menuntut keputusan yang serba cepat dan tepat. Sebagai SDM, tiap orang tidak boleh terjebak dalam rutinitas yang monoton.

Oleh karena itu, setiap insan perusahaan membutuhkan diskusi yang senantiasa mengingatkan untuk berpikir dan meningkatkan kompetensi lewat analisis terhadap tiap kebiasaan dan rutinitas kita. Setali tiga uang, program *Non-technical Knowledge Sharing* juga menjadi sarana refreshing karena mengajak peserta untuk berpikir di luar kebiasaan. Belajar, mendengarkan, berbagi, berdiskusi dan dinamika baru lainnya berpotensi meningkatkan kompetensi karena menghindarkan SDM dari situasi hanyut dalam rutinitas pekerjaan tanpa target.

Sejumlah rekan kerja turut menyebut program ini sebagai *sanity check* atau uji kewarasan. Istilah "*sanity check*" umumnya digunakan dalam bidang teknologi informasi sebagai tes cepat untuk mengevaluasi keberjalanan sebuah sistem atau metodologi sesuai dengan harapan atau tidak. Konsep ini pun dapat diterapkan ke diri sendiri maupun tim untuk aktivitas dan rutinitas yang dilalui.

Kompetensi atau menjadi pribadi yang kompeten juga disebutkan secara tersurat pada huruf kedua dari AKHLAK yang merupakan nilai-nilai utama atau *core values* yang wajib diimplementasikan dan diinternalisasikan di seluruh badan usaha milik negara atau BUMN. Kata 'kompeten' dalam AKHLAK berarti berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur.

Harapannya, kebiasaan berbagi pengetahuan dan pengalaman (*knowledge sharing*) dari tim-tim kecil secara bergiliran menguatkan SDM perusahaan dalam menghadapi

tantangan. Bara berbagi ini menjadi tonggak utama dan sarana untuk meningkatkan kompetensi, baik sesama karyawan, atasan-bawahan hingga *management-working level*. Dengan demikian, api semangat dan kebiasaan tersebut menjadi sumber energi positif bagi rekan kerja, perusahaan dan masyarakat. Pada akhirnya, asa yang berbunyi "*energizing (our) success through sharing*" turut terwujud di tanah air. •



UTAMA

Pertamina Wujudkan Kemandirian Ekonomi, Pertashop Hadir di Pesantren

CILACAP - Sejak diluncurkan pada 2018, kemitraan Pertashop terus dikembangkan, tidak hanya menggandeng Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2020 namun juga Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi serta Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM). Pada 2021, Pertashop juga berkolaborasi dengan Pesantren untuk menunjang dan memberi manfaat yang lebih luas untuk mendukung kemandirian ekonomi Pesantren.

Menteri BUMN, Erick Thohir, didampingi Kepala Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas, Fanshurullah Asa, dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, meresmikan Pertashop di Pondok Pesantren Nurul Quran, Karang Pucung, Kabupaten Cilacap, Minggu (11/4). Dalam kegiatan tersebut, turut hadir dan menyaksikan Dewan Pertimbangan Presiden, Habib Muhammad Luthfi Bin Yahya.

Menurut Erick, kehadiran Pertashop di pondok pesantren tentunya akan menggerakkan roda perekonomian dan menciptakan lapangan kerja di sekitarnya. "Selama terjadi pandemi, ada dua isu utama yang perlu kita selesaikan bersama, yaitu pemerataan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Saya mengucapkan terima kasih kepada Dirut Pertamina didukung oleh BPH Migas yang telah menginisiasi program Pertashop di Pondok Pesantren, sehingga ekonomi ummat menjadi kuat dan pondasi kebangsaan terus berjalan," ungkapnya.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, mengatakan Pertashop merupakan satu-satunya lembaga resmi penyalur BBM skala kecil dari Pertamina, yang merupakan tindak lanjut antara MoU Pertamina dengan Kemendagri tahun 2020.

"Kita rencanakan memang ada satu outlet di setiap desa di 73 ribu desa yang ada di Indonesia. Dan tahun ini kita targetkan terbangun 10.000 outlet Pertashop," ujar Nicke.

Menurut Nicke, Program Pertashop juga sejalan dengan tanggung jawab Pertamina sebagai BUMN untuk menjadi roda penggerak perekonomian masyarakat khususnya di daerah.

"Alhamdulillah saat ini kerjasama dengan pesantren untuk mendukung kemandirian ekonomi pesantren dan ini juga akan membantu masyarakat untuk mendapatkan BBM yang ramah lingkungan dan dengan harga yang sama dengan di SPBU," imbuh Nicke.

Nicke juga berharap peran para pengusaha daerah untuk bisa ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Program Pertashop sehingga terbangun Peratshop di setiap desa sejalan



Menteri BUMN Erick Thohir memotong rangkaian melati sebagai tanda beroperasinya Pertashop Pondok Pesantren Nurul Quran, Karang Pucung, Cilacap.



Menteri BUMN Erick Thohir menyaksikan pengisian perdana Pertamina di Pertashop Pondok Pesantren Nurul Quran, Karang Pucung, Cilacap.

dengan Program One Village One Outlet (OVOO).

Saat ini, sudah beroperasi sebanyak 1.112 unit Pertashop yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia, dan untuk 2021, ditargetkan sebanyak 10 ribu Pertashop baru sudah dapat beroperasi. Khusus di wilayah Jawa Bagian Tengah terdapat hampir 200 unit Pertashop yang siap melayani kebutuhan energi masyarakat. Hingga tahun 2024, Pertamina menargetkan membangun 40 ribu Pertashop.

Seluruh informasi dan pendaftaran kemitraan Pertashop dapat diketahui melalui ptm.id/MitraPertashop. Syarat utamanya terdiri dari dua kriteria, Kriteria Administrasi

Persyaratan dan Kriteria Lokasi.

Untuk pola kerjasamanya ada tiga tipe yang ditawarkan, Gold (210 m² kapasitas tangki 3 Kilo Liter), Platinum (300 m² kapasitas tangki 10 KL), dan Diamond (500 m² kapasitas tangki 10 KL), perbedaan besaran lahan akan berpengaruh terhadap layanan bisnis nonfuel retail (NFR) yang dapat beroperasi, misalkan agen pulsa, toko sembako, mini market, kafe/restoran, bengkel, dan bisnis turunan lainnya.

"Pemerataan energi menjadi tugas dan amanah pemerintah melalui Pertamina dapat tercapai lebih cepat dan tepat. Di sisi lain, kami akan menggerakkan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dan daerah," pungkas Nicke. ●MOR IV